

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup ambruk lebih dari 1% pada perdagangan Selasa (6/12/2022). Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks bursa saham acuan Tanah Air tersebut ditutup ambruk 1,36% ke posisi 6.892,57. IHSG pun menjebol ke bawah level psikologis 7.000 dan 6.900 pada Selasa.

Nilai transaksi indeks pada hari ini mencapai sekitaran Rp 15 triliun dengan melibatkan 30 miliaran saham yang berpindah tangan sebanyak 1,3 juta kali. Sebanyak 122 saham menguat, 461 saham melemah dan 123 saham stagnan.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup di zona merah pada perdagangan Selasa (6/12/2022), di tengah kekhawatiran bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan kembali bersikap agresif. Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup melemah 0,4% ke posisi 19.441,18, Straits Times Singapura terkoreksi 0,46% ke 3.252,37, ASX 200 Australia terpankas 0,47% ke 7.291,3, KOSPI Korea Selatan merosot 1,08% ke 2.393,16.

Wall Street melemah pada hari Selasa (6/12), dengan S&P 500 memperpanjang penurunan beruntun di hari keempat. Investor gelisah atas kenaikan suku bunga Federal Reserve dan pembicaraan lebih lanjut tentang resesi yang membayangi. Kekhawatiran tentang pertumbuhan ekonomi datang di tengah evaluasi ulang oleh para trader tentang jalur apa yang akan diambil oleh kenaikan suku bunga di masa depan, menyusul data yang kuat pada pekerjaan dan sektor jasa dalam beberapa hari terakhir.

News Highlight

- Penarikan utang pemerintah melalui lelang Surat Berharga Negara (SBN) resmi berakhir hari Selasa (06/12). Sampai akhir tahun nanti, pemerintah hanya akan menambah utang melalui skema Surat Keputusan Bersama (SKB) bersama Bank Indonesia. Lelang Surat Utang Negara (SUN) pada hari Selasa (6/12/2022) adalah lelang reguler ke-24 pada 2022. Selain lelang SUN, pemerintah juga menyerap utang melalui lelang Surat Berharga Syariah Negara atau sukuk sebanyak 23 kali sepanjang tahun ini.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memasang target penghimpunan dana di pasar modal sebesar Rp 152,7 triliun pada tahun 2023. Hal ini mengingat dalam pipeline OJK masih ada 91 perusahaan yang akan melakukan penghimpunan dana melalui berbagai instrumen dengan total nilai Rp 96,29 triliun. Rinciannya target penggalangan dana dari efek bersifat utang dan sukuk (EBUS) mencapai Rp 109,47 triliun. Lalu initial public offering (IPO) Rp 22,01 triliun dan penawaran umum terbatas (PUT) senilai Rp 21,5 triliun. Adapun dalam pipeline OJK, penggalangan dana dari IPO atas 57 perusahaan sebesar Rp 52,08 triliun. Pendanaan dari PUT senilai Rp 30,06 triliun.
- Harga minyak jatuh di pasar yang bergejolak pada hari Selasa (6/12). Dolar AS tetap kuat dan ketidakpastian ekonomi mengimbangi dampak bullish dari pembatasan harga yang ditempatkan pada minyak Rusia dan prospek peningkatan permintaan di China. Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent turun US\$1,21 atau US\$1,46% menjadi US\$81,47 per barel pada 1254 GMT. Sedangkan, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun US\$1,18 atau US\$1,53% menjadi US\$75,75. Brent telah naik lebih dari US\$1 dalam perdagangan Asia.

Corporate Update

- **UNTR**, PT United Tractors Tbk resmi merambah bisnis tambang nikel. Melalui perusahaan terkendalinya yakni PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), UNTR mengambil alih dua perusahaan nikel, yakni PT Stargate Pacific Resources dan PT Stargate Mineral Asia. Pembelian yang dimaksud yakni 89,99% dari total seluruh saham yang ditempatkan dalam Stargate Pacific Resources milik dari PT Anugerah Surya Pacific Resources dan 0,0009% dari total seluruh saham yang ditempatkan dalam Stargate Pacific Resources milik dari Anugerah Surya Investama.
- **SMGR**, Rencana rights issue PT Semen Indonesia Tbk terus bergulir. Emiten semen ini menetapkan harga pelaksanaan sebesar Rp 6.600 per saham. Sebagai gambaran, SMGR menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 846,21 juta saham baru Seri B atau sebanyak-banyaknya 12,49% setelah rights issue. Setiap pemegang 100 juta saham lama berhak atas 14,26 juta.
- **WINS**, melunasi fasilitas pinjaman US\$ 45 juta dari International Finance Corporation (IFC) yang merupakan anggota Kelompok Bank Dunia. Dengan pinjaman dari IFC ini, Wintemar telah mengubah armadanya menjadi kapal bernilai lebih tinggi melalui pembelian delapan OSV. Dalam beberapa bulan terakhir, WINS telah memulai program penambahan armada, dengan total akuisisi dua PSV pada 2021. Pada 2022 ini, Wintemar Offshore Marine juga telah menambah satu PSV dan lima AHTS. Secara keseluruhan WINS sudah menggelontorkan US\$14 juta melalui kas internal dan pinjaman berjangka

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV	50.3	51.8
01 Desember 2022	Inflation Rate YoY NOV	5.50%	5.71%
01 Desember 2022	Inflation Rate MoM NOV		-0.11%
01 Desember 2022	Tourist Arrivals YoY OCT		10.77

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,987.33	-0.46%	6.17%
LQ45	979.15	-1.05%	5.13%
JII	599.75	-1.30%	6.71%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,162.72	1.30%	89.80%
Consumer Non Cyclical	739.53	-0.29%	11.35%
Finance	1,473.47	-0.47%	-3.50%
Property & Real Estate	715.24	-0.65%	-7.48%
Healthcare	1,520.65	-0.66%	7.08%
Infrastructure	888.06	-0.74%	-7.42%
Basic Industry	1,279.95	-0.75%	3.69%
Transportation & Logistic	1,772.89	-1.16%	10.85%
Consumer Cyclical	879.97	-1.51%	-2.27%
Industrial	1,215.78	-1.81%	17.28%
Technology	5,503.64	-4.07%	-38.81%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,947.10	-1.40%	-6.58%
Nasdaq	11,239.94	-1.93%	-28.16%
S&P	3,998.84	-1.79%	-16.10%
Nikkei	27,820.40	0.15%	-3.76%
Hang Seng	19,518.29	4.51%	-16.58%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,462	37.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.90	0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.